



Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Rina Novianty¹ *

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Bone. Jl. HOS.Cokroaminoto, Watampone, Kab. Bone, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: rinanovianty87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Bone pada mata kuliah metodologi penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 212 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa IAIN Bone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian.

Kata Kunci: disiplin belajar; hasil belajar

Effect of Learning Discipline on Student Learning Outcomes in Research Methodology Courses

Abstract

This study aims to determine: The Effect of Learning Discipline on Student Learning Outcomes of IAIN Bone on research methodology courses. This research is a field research using a quantitative approach. The population in this study was 212 students. Samples taken as many as 43 people using random sampling techniques. Data collection instruments in the form of questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is simple linear regression. The results showed that there was a positive and significant effect between learning disciplines on the learning outcomes of IAIN Bone Students in the Research Methodology Course.

Keywords: learning discipline; learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang telah diketahui itu. Bahkan pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*life long education*). Artinya, sejak lahir sampai pada hari kematian seluruh kegiatan manusia adalah kegiatan pendidikan.¹

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara tenaga pendidik dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Belajar mengajar tidak terlepas dari peran seorang tenaga pengajar yang senantiasa memberikan dorongan bagi para peserta didik agar disiplin dalam belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah adanya disiplin dalam belajar. Disiplin merupakan faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang, dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari diperlukan sikap disiplin, agar semua pekerjaan menjadi lancar dan menghasilkan hasil yang baik dan maksimal. Penerapan disiplin belajar dalam proses belajar

¹ M Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, Alfabeta (Bandung, 2006).

mengajar berupaya mencegah timbulnya masalah dalam belajar dan menciptakan kondisi belajar yang baik, nyaman, dan menyenangkan.

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari kondisi dan faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), di antaranya fasilitas belajar, partisipasi orang tua, kebiasaan belajar, aktivitas belajar, motivasi belajar, kedisiplinan belajar, sikap serta kemampuan dasar lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, faktor motivasi belajar dan kedisiplinan belajar merupakan faktor penting dalam peningkatan hasil belajar seseorang. Motivasi dan kedisiplinan belajar memiliki sumbangsih besar dalam hal capaian prestasi belajar matematika peserta didik.²

Disiplin merupakan upaya membuat seseorang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama untuk meningkatkan mental dan moral. Sikap disiplin dalam belajar sangat dibuthkan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan karena peserta didik belajar atas kesadarannya sendiri serta akan selalu termotivasi untuk selalu belajar yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan dan pemantauan hasil belajar pada mata kuliah metodologi penelitian terlihat masih ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Dari 72 mahasiswa yang mengikuti kuliah metodologi penelitian pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebagian besar mendapatkan nilai B yaitu sebanyak 51 orang, 2 orang mendapatkan nilai C, nilai D sebanyak 4 orang dan selebihnya yaitu sebanyak 15 orang mendapat nilai A. Dari penelusuran awal peneliti diduga adanya mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Kurangnya motivasi mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan, 2) Kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam dunia pendidikan, setelah menjalani proses pembelajaran maka mahasiswa akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa telah dilakukannya. Hasil belajar tersebut dinyatakan berupa huruf dan angka mutu. Hasil belajar adalah indikator adanya derajat perubahan tingkah laku dari peserta didik.³ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.⁴

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat.⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa semester 3 program studi Ekonomi Syariah yang berjumlah 212 orang. Teknik pengambilan sampel menurut Suharsimi jika subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua dalam penelitian. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil 10-15%, 20-25%, atau lebih.⁶ Dalam penelitian ini subyek atau responden yang dijadikan sampel mengambil 20% dari populasi, yaitu sebanyak 43 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

² K Kartianom and Heri Retnawati, “Why Are Their Mathematical Learning Achievements Different? Re-Analysis Timss 2015 Data in Indonesia, Japan And Turkey,” *International Journal on New Trends in Education & Their Implications (IJONTE)* 9, no. 2 (2018).

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bumi Aksara, 2004).

⁴ Suharsimi Arikanto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.

⁵ Sugiyono Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta (Bandung, 2006).

⁶ Arikanto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.”

Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel serta tidak memperhatikan strata (tingkatan).

Penelitian ini dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca berbagai sumber kepustakaan, dan dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa IAIN Bone pada mata kuliah metodologi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.⁷ Dalam penelitian ini pilihan jawaban dalam angket ada lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL) dengan skor 5, Sering (SR) dengan skor 4, Kadang-Kadang (KD) dengan skor 3, Jarang (JR) dengan skor 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan Skor 1. Semakin tinggi skor yang di peroleh maka semakin tinggi Motivasi dan disiplin mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan mata kuliah metodologi penelitian. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen, misalnya: data jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Islam jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, visi dan misi mahasiswa program studi Ekonomi Islam, dserta data lain yang mendukung penelitian ini.

Adapun prosedur analisis data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas. Selain itu Uji Normalitas bisa dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)*. Data tersebut dikatakan memiliki distribusi normal apabila mempunyai nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

2. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana Y merupakan hasil belajar, X merupakan disiplin belajar, α merupakan konstanta, β merupakan nilai koefisien, dan e merupakan *error terms*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Disiplin Belajar

Untuk mengetahui disiplin belajar mahasiswa IAIN Bone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian dapat di lihat dari hasil angket yang telah disebarkan ke 43 responden. Hasil angket menggambarkan ketepatan waktu mengikuti perkuliahan, kesiapan dalam mengikuti perkuliahan, minat mengikuti perkuliahan, dan kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan.

Mahasiswa tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 29 atau 67,44% yang menjawab selalu (SL) tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan, sebanyak 12 responden atau 27,91% yang menyatakan sering (SR) tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan, sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab Kadang-kadang (KD) tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) tepat waktu masuk kelas mengikuti perkuliahan.

⁷ Sukardi Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara (Jakarta, 2003).

⁸ M Riduwan, "Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis," *Alphabet, Bandung*, 2002.

Tabel 1. Indikator Disiplin Belajar Soal 1

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	29	67,44
2	Sering (SR)	12	27,91
3	Kadang-kadang (KD)	1	2,33
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa masuk kelas sebelum dosen berada dikelas

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 25 atau 58,14% yang menjawab selalu (SL) masuk kelas sebelum dosen berada dikelas, sebanyak 15 responden atau 34,88% yang menyatakan sering (SR) masuk kelas sebelum dosen berada dikelas, sebanyak 2 responden atau 4,65% yang menjawab Kadang-kadang (KD) masuk kelas sebelum dosen berada dikelas, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) masuk kelas sebelum dosen berada dikelas dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) masuk kelas sebelum dosen berada dikelas.

Tabel 2. Indikator Disiplin Belajar Soal 2

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	25	58,14
2	Sering (SR)	15	34,88
3	Kadang-kadang (KD)	2	4,65
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 22 atau 51,16% yang menjawab selalu (SL) tetap berangkat ke kampus walaupun hujan, sebanyak 8 responden atau 18,60% yang menyatakan sering (SR) tetap berangkat ke kampus walaupun hujan, sebanyak 11 responden atau 25,58% yang menjawab Kadang-kadang (KD) tetap berangkat ke kampus walaupun hujan, sedangkan sebanyak 2 responden atau 4,65% yang menjawab jarang (JR) tetap berangkat ke kampus walaupun hujan dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) tetap berangkat ke kampus walaupun hujan.

Tabel 3. Indikator Disiplin Belajar Soal 3

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	22	51,16
2	Sering (SR)	8	18,60
3	Kadang-kadang (KD)	11	25,58
4	Jarang (JR)	2	4,65
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 27 atau 63,55 % yang menjawab selalu (SL) malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar, sebanyak 6 responden atau 12,65% yang menyatakan sering (SR) malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar, sebanyak 9 responden atau 21,47% yang menjawab Kadang-kadang (KD) malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) malas

masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar dantidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) malas masuk kelas mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 4. Indikator Disiplin Belajar Soal 4

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	27	63,55
2	Sering (SR)	6	12,65
3	Kadang-kadang (KD)	9	21,47
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 39 atau 90,70% yang menjawab selalu (SL) bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menyatakan sering (SR) bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sebanyak 3 responden atau 6,98% yang menjawab Kadang-kadang (KD) bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dantidak ada responden yang menjawab jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Tabel 5. Indikator Disiplin Belajar Soal 5

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	39	90,70
2	Sering (SR)	1	2,33
3	Kadang-kadang (KD)	3	6,98
4	Jarang (JR)	0	0,00
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa mengumpulkan tugas tepat waktu

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 30 atau 69,77% yang menjawab selalu (SL) mengumpulkan tugas tepat waktu, sebanyak 10 responden atau 23,26% yang menyatakan sering (SR) mengumpulkan tugas tepat waktu, sebanyak 3 responden atau 6,98% yang menjawab Kadang-kadang (KD)mengumpulkan tugas tepat waktu, dantidak ada responden yang menjawab jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) mengumpulkan tugas tepat waktu.

Tabel 6. Indikator Disiplin Belajar Soal 6

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	30	69,77
2	Sering (SR)	10	23,26
3	Kadang-kadang (KD)	3	6,98
4	Jarang (JR)	0	0,00
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 30 atau 69,77% yang menjawab selalu (SL) berdiskusi dengan teman ketika adutugas yang cukup sulit, sebanyak 12 responden atau 27,91% yang menyatakan sering (SR) berdiskusi dengan teman ketika adutugas yang cukup sulit,

sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab Kadang-kadang (KD) berdiskusi dengan teman ketika adatugas yang cukup sulit, dan tidak ada responden yang menjawab jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) berdiskusi dengan teman ketika adatugas yang cukup sulit.

Tabel 7. Indikator Disiplin Belajar Soal 7

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	30	69,77
2	Sering (SR)	12	27,91
3	Kadang-kadang (KD)	1	2,33
4	Jarang (JR)	0	0,00
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 18 atau 41,86% yang menjawab selalu (SL) memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran, sebanyak 15 responden atau 34,88% yang menyatakan sering (SR) memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran, sebanyak 9 responden atau 21,47% yang menjawab Kadang-kadang (KD) memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) memperhatikan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran.

Tabel 8. Indikator Disiplin Belajar Soal 8

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	18	41,86
2	Sering (SR)	15	34,88
3	Kadang-kadang (KD)	9	20,93
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 21 atau 48,84% yang menjawab selalu (SL) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami, sebanyak 13 responden atau 30,23% yang menyatakan sering (SR) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami, sebanyak 7 responden atau 16,28% yang menjawab Kadang-kadang (KD) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami, sedangkan sebanyak 2 responden atau 4,65% yang menjawab jarang (JR) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Selalu (SL) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami.

Tabel 9. Indikator Disiplin Belajar Soal 9

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	21	48,84
2	Sering (SR)	13	30,23
3	Kadang-kadang (KD)	7	16,28
4	Jarang (JR)	2	4,65

5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh dosen

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 11 atau 25,58% yang menjawab selalu (SL) mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh dosen, sebanyak 12 responden atau 27,91% yang menyatakan sering (SR) mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh dosen, sebanyak 16 responden atau 37,21% yang menjawab Kadang-kadang (KD) mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh dosen, sedangkan sebanyak 4 responden atau 9,30% yang menjawab jarang (JR) mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh dosen dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) bertanya kepada dosen jika ada materi yang tidak dipahami.

Tabel 10. Indikator Disiplin Belajar Soal 10

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	11	25,58
2	Sering (SR)	12	27,91
3	Kadang-kadang (KD)	16	37,21
4	Jarang (JR)	4	9,30
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 20 atau 46,51% yang menjawab selalu (SL) asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas, sebanyak 14 responden atau 32,56% yang menyatakan sering (SR) asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas, sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab Kadang-kadang (KD) asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas, sedangkan sebanyak 4 responden atau 9,30% yang menjawab jarang (JR) asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab selalu (SL) asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat dosen menjelaskan di depan kelas.

Tabel 11. Indikator Disiplin Belajar Soal 11

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	11	25,58
2	Sering (SR)	12	27,91
3	Kadang-kadang (KD)	16	37,21
4	Jarang (JR)	4	9,30
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa membaca ulang materi yang diajarkan dosen di kelas

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 8 atau 18,60% yang menjawab selalu (SL) membaca ulang materi yang diajarkan dosen di kelas, sebanyak 19 responden atau 44,19% yang menyatakan sering (SR) membaca ulang materi yang diajarkan dosen di kelas, sebanyak 16 responden atau 37,21% yang menjawab Kadang-kadang (KD) membaca ulang materi yang diajarkan dosen di kelas, dan tidak ada responden yang menjawab jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab Sering (SR) membaca ulang materi yang diajarkan dosen di kelas.

Tabel 12. Indikator Disiplin Belajar Soal 12

No	Kategori Jawaban	Responden
----	------------------	-----------

		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	8	18,60
2	Sering (SR)	19	44,19
3	Kadang-kadang (KD)	16	37,21
4	Jarang (JR)	0	0,00
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa belajar atas kemauan sendiri

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 8 atau 18,60% yang menjawab selalu (SL) belajar atas kemauan sendiri, sebanyak 19 responden atau 44,19% yang menyatakan sering (SR) belajar atas kemauan sendiri, sebanyak 16 responden atau 37,21% yang menjawab Kadang-kadang (KD) belajar atas kemauan sendiri, sedangkan sebanyak 0 responden atau 0,00% yang menjawab jarang (JR) belajar atas kemauan sendiri dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab selalu (SL) belajar atas kemauan sendiri.

Tabel 13. Indikator Disiplin Belajar Soal 13

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	8	18,60
2	Sering (SR)	19	44,19
3	Kadang-kadang (KD)	16	37,21
4	Jarang (JR)	0	0,00
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa belajar hanya kalau ada ujian

Berdasarkan Tabel 14 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 9 atau 20,93% yang menjawab selalu (SL) belajar hanya kalau ada ujian, sebanyak 10 responden atau 23,26% yang menyatakan sering (SR) belajar hanya kalau ada ujian, sebanyak 23 responden atau 53,49% yang menjawab kadang-kadang (KD) belajar hanya kalau ada ujian, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) belajar hanya kalau ada ujian dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) belajar hanya kalau ada ujian.

Tabel 14. Indikator Disiplin Belajar Soal 14

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	9	20,93
2	Sering (SR)	10	23,26
3	Kadang-kadang (KD)	23	53,49
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa memilih menonton TV daripada belajar

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 9 atau 20,93% yang menjawab selalu (SL) memilih menonton TV daripada belajar, sebanyak 10 responden atau 23,26% yang menyatakan sering (SR) memilih menonton TV daripada belajar, sebanyak 23 responden atau 53,49% yang menjawab kadang-kadang (KD) memilih menonton TV daripada belajar, sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) memilih menonton TV daripada belajar dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) memilih menonton TV daripada belajar.

Tabel 15. Indikator Disiplin Belajar Soal 15

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	28	65,12
2	Sering (SR)	9	20,93
3	Kadang-kadang (KD)	5	11,63
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa mengerjakan tugas rumah sendiri

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 4 atau 9,30% yang menjawab selalu (SL) mengerjakan tugas rumah sendiri, sebanyak 13 responden atau 30,23% yang menyatakan sering (SR) mengerjakan tugas rumah sendiri, sebanyak 19 responden atau 44,19% yang menjawab kadang-kadang (KD) mengerjakan tugas rumah sendiri, sedangkan yang menjawab jarang (JR) belajar atas kemauan sendiri sebanyak 7 responden atau 16,28% dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab kadang-kadang (KD) mengerjakan tugas rumah sendiri.

Tabel 16. Indikator Disiplin Belajar Soal 16

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	4	9,30
2	Sering (SR)	13	30,23
3	Kadang-kadang (KD)	19	44,19
4	Jarang (JR)	7	16,28
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa belajar setiap malam selama 1-2 jam

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 28 atau 65,12% yang menjawab selalu (SL) belajar atas kemauan sendiri, sebanyak 9 responden atau 20,93% yang menyatakan sering (SR) belajar atas kemauan sendiri, sebanyak 5 responden atau 11,63% yang menjawab belajar atas kemauan sendiri, yang menjawab Kadang-kadang (KD) sedangkan sebanyak 1 responden atau 2,33% yang menjawab jarang (JR) belajar atas kemauan sendiri dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab selalu (SL) belajar atas kemauan sendiri.

Tabel 17. Indikator Disiplin Belajar Soal 17

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	23	53,49
2	Sering (SR)	11	25,58
3	Kadang-kadang (KD)	8	18,60
4	Jarang (JR)	1	2,33
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Mahasiswa meluangkan waktu untuk belajar dirumah

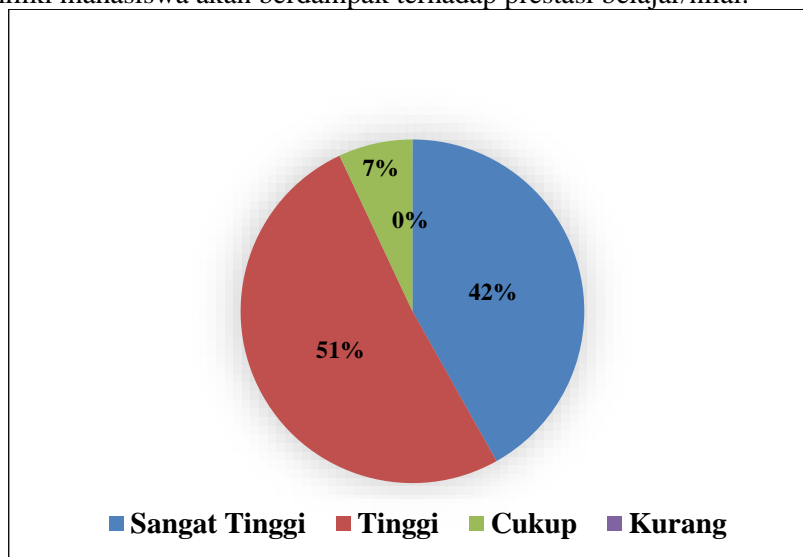
Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan bahwa dari 43 responden, 3 atau 6,98% yang menjawab selalu (SL) meluangkan waktu untuk belajar dirumah, sebanyak 16 responden atau 37,21% yang menyatakan sering (SR) meluangkan waktu untuk belajar dirumah, sebanyak 21 responden atau 48,84% yang menjawab meluangkan waktu untuk belajar dirumah, yang menjawab Kadang-kadang (KD) sedangkan sebanyak 3 responden atau 6,98% yang menjawab jarang (JR) meluangkan waktu untuk

belajar dirumah dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah (TP). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab selalu (SL) meluangkan waktu untuk belajar dirumah.

Tabel 18. Indikator Disiplin Belajar Soal 18

No	Kategori Jawaban	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1	Selalu (SL)	3	6,98
2	Sering (SR)	16	37,21
3	Kadang-kadang (KD)	21	48,84
4	Jarang (JR)	3	6,98
5	Tidak Pernah (TP)	0	0,00
	Jumlah	43	100

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat disiplin belajar mahasiswa IAIN Bone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian, maka dilakukan pengelompokan dalam lima kategori, yaitu: kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berdasarkan Gambar 1 diperoleh tingkat disiplin belajar mahasiswa IAIN Bone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian yaitu yang memiliki disiplin belajar sangat tinggi yaitu sebanyak 18 siswa atau 42 % dari total responden, mahasiswa yang memiliki disiplin belajar tinggi yaitu sebanyak 22 siswa atau 51% dari total responden, mahasiswa yang memiliki disiplin belajar cukup yaitu sebanyak 3 mahasiswa atau 7% dari total responden, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki disiplin belajar kurang dan sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi dan sangat tinggi. Disiplin belajar yang dimiliki mahasiswa akan berdampak terhadap prestasi belajar/nilai.



Gambar 1. Kategori Disiplin Belajar

2. Hasil Belajar

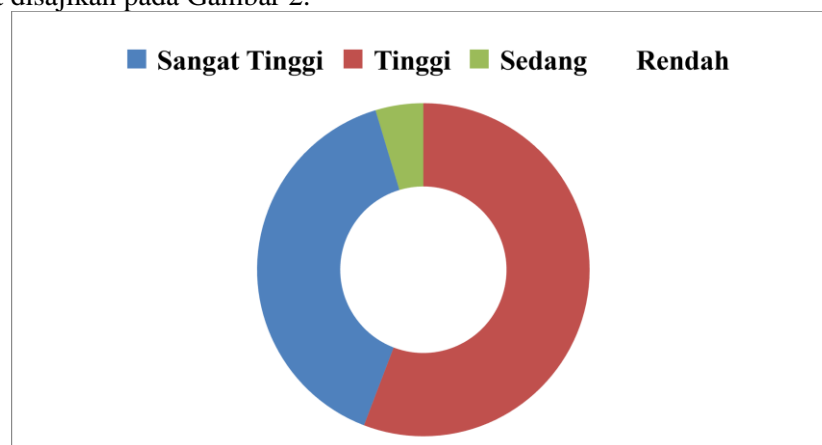
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar mata kuliah metodologi penelitian yang disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Belajar

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	80,00	23	90,00
2	83,33	24	86,67
3	86,67	25	90,00
4	84,67	26	73,33
5	83,33	27	86,67
6	85,33	28	83,33
7	86,67	29	80,00

Responden	Nilai	Responden	Nilai
8	83,33	30	73,33
9	85,00	31	83,33
10	73,33	32	90,00
11	86,67	33	83,33
12	83,33	34	83,33
13	80,00	35	86,67
14	83,33	36	83,33
15	90,00	37	80,00
16	83,33	38	86,67
17	83,33	39	66,67
18	86,67	40	90,00
19	85,33	41	73,33
20	80,00	42	83,33
21	86,67	43	90,00
22	66,67		

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil belajar mahasiswa, maka dilakukan pengelompokan dalam lima kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut disajikan pada Gambar 2.



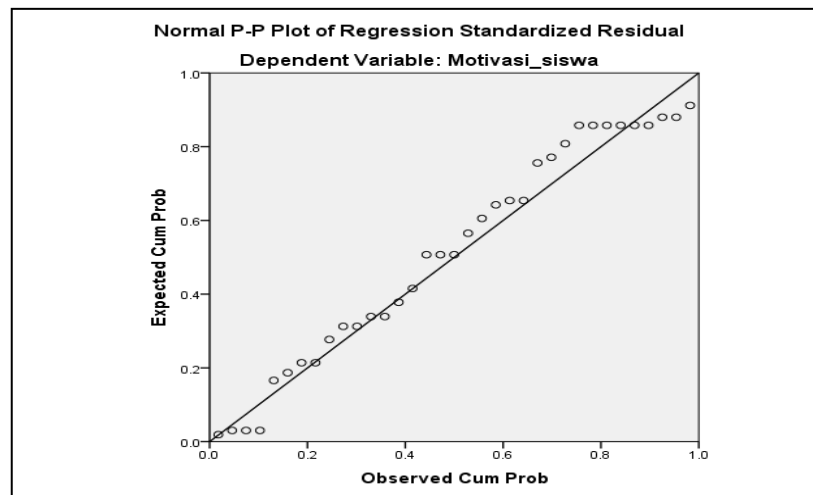
Gambar 2. Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh hasil belajar mata kuliah yaitu mahasiswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi yaitu sebanyak 17 mahasiswa atau 39 % dari total responden, mahasiswa yang memiliki hasil belajar tinggi yaitu sebanyak 24 mahasiswa atau 56% dari total responden, mahasiswa yang memiliki hasil belajar sedang yaitu sebanyak 2 siswa atau 5% dari total responden, dan tidak ada mahasiswa dengan hasil belajar rendah dan sangat rendah.

3. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Bone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi.



Gambar 3. Scatter Plot Uji Normalitas Data

Uji Koefisien Regresi

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81,02	2276,844		199	0,037
Disiplin_belajar	1,346	41,318	0,002	0,325	0,003

a. Dependent Variable: Hasil_belajar

Tabel 20 menunjukkan persamaan garis regresinya dapat dinyatakan dengan: $Y = 81,02 + 1,483X + e$. Nilai koefisien regresi motivasi belajar mahasiswa sebesar 1,346 menunjukkan bahwa jika disiplin belajar mahasiswa naik sebesar 1 maka hasil belajar mahasiswa akan naik sebesar 1,346. Dan sebaliknya motivasi belajar mahasiswa turun sebesar 1 maka hasil belajar mahasiswa akan turun sebesar 1,346. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai koefisien regresi disiplin belajar mahasiswa (X) sebesar 1,346, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dinyatakan lebih kecil dari taraf kepercayaan 0,05 ($0,003 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan variabel disiplin belajar mahasiswa (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) program studi ekonomi syariah IAIN Bone pada mata kuliah metodologi penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar mahasiswa (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) IAIN Bone pada mata kuliah metodologi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Alfabeta. Bandung, 2006.
- Arikanto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, 2004.
- Kartianom, K, and Heri Retnawati. "Why Are Their Mathematical Learning Achievements Different? Re-Analysis Timss 2015 Data in Indonesia, Japan And Turkey." *International Journal on New Trends in Education & Their Implications (IJONTE)* 9, no. 2 (2018).
- Riduwan, M. "Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis." *Alphabet, Bandung*, 2002.

Sugiyono, Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung, 2006.

Sukardi, Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta, 2003.